



**PENGARUH PEMBERIAN PAMFLET TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI INISIASI  
MENYUSU DINI**

**JURNAL MEDIA MEDIKA MUDA**

Disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi  
persyaratan dalam menempuh Program  
Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro

**MOCHAMAD SATRIO GOMA  
G2A 008 115**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
TAHUN 2012**

**LEMBAR PENGESAHAN JURNAL MEDIA MEDIKA MUDA**

**PENGARUH PEMBERIAN PAMFLET TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI INISIASI  
MENYUSU DINI**

Disusun oleh:

**MOCHAMAD SATRIO GOMA  
G2A 008 115**

Semarang, Agustus 2012

**Penguji**

**Pembimbing**

dr. Arufiadi Anityo M., Msi.Med,Sp.OG  
NIP: 196911152008121001

dr. Julian Dewantingrum, Msi.Med,Sp.OG  
NIP: 197907162008122002

**Ketua Penguji**

dr. Besari Adi Pramono, MSi.Med, Sp.OG  
NIP: 19690415200821002

## **Pengaruh Pemberian Pamflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Inisiasi Menyusu Dini**

Mochamad Satrio Goma<sup>1</sup>, Julian Dewantiningrum<sup>2</sup>

**Latar Belakang** Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data SDKI pada tahun 2007 ditemukan angka kematian bayi di Indonesia sebesar 35 per 1.000 kelahiran hidup. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mencatat tidak kurang dari 10 bayi dan 20 anak balita meninggal dunia setiap jam di Indonesia. Angka Kematian bayi yang tinggi ini dikarenakan beberapa faktor seperti sepsis dan hipotermi.

**Tujuan** Mengetahui apakah indikasi pemberian digoksin kepada pasien gagal jantung yang berobat jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang sudah sesuai dengan pedoman pengobatan gagal jantung yang digunakan secara internasional.

**Metode** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Data penelitian berupa data primer yang didapatkan melalui kuesioner oleh ibu hamil dengan usia kehamilan lebih atau sama dengan 28 minggu yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Ngesrep dan Halmahera pada bulan Maret-Juni 2012. Data dikumpulkan dengan metode *consecutive sampling*. Data dideskripsikan dalam bentuk tabel dan gambar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji t berbeda pasangan dengan alternative *Mann Whitney*.

**Hasil** Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna pada ibu hamil yang diberi pamflet dan yang tidak diberi pamflet ( $p = 0,023$ ).

**Kesimpulan** Pamflet mengenai Inisiasi Menyusu Dini berpengaruh meningkatkan pengetahuan subjek.

**Kata Kunci:** pamflet IMD, tingkat pengetahuan. Ibu hamil, Inisiasi Menyusu Dini.

---

<sup>1</sup> : Mahasiswa Semester VIII Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

<sup>2</sup> : Staf Bagian Ilmu Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

## ***The Impact of A Pamphlet on Knowledge Level in Pregnant Women about Early Initiation of Breastfeeding***

*Mochamad Satrio Goma<sup>1</sup>, Julian Dewantiningrum<sup>2</sup>*

**Background** *The infant mortality rate is one indicator of community health status. Based on data from Demographic and Health Survey in 2007 found infant mortality rate in Indonesia is 35 per 1,000 live births. Pediatric Association of Indonesia (IDAI) recorded no less than 10 infants and 20 children under five die every hour in Indonesia. High infant mortality rate is due to several factors such as sepsis and hypothermia.*

**Aim** *To know whether giving effect pamphlets on maternal knowledge level of the Early Initiation of Breastfeeding, and the difference in the level of knowledge of pregnant women who were not given a pamphlet and given a pamphlet.*

**Methods** *This was a experimental research. Research data in the form of primary data obtained through questionnaires by pregnant women with gestational age greater than or equal to 28 weeks of pregnancy to check on the health center Ngesrep and Halmahera in March-June 2012. Data collected by consecutive sampling method. Data described in the form of tables and figures. Data analysis was performed using SPSS with different paired t test with Mann Whitney Test as alternative.*

**Results** *There were significant differences in knowledge levels in pregnant women who were not given a pamphlet and a pamphlet ( $p = 0.023$ ).*

**Conclusion** *Giving pamphlet on Early Initiation of Breastfeeding increased the knowledge of the subject.*

**Keywords:** *pamphlets IMD, level of knowledge. Pregnant women, Early Initiation of Breastfeeding.*

<sup>1</sup> : *Medical Faculty Student of Diponegoro University, Semarang*

<sup>2</sup> : *Obstetrics and Gynecology staff of Medical Faculty of Diponegoro University*

---

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu pada tujuan ke 4 adalah mengurangi angka kematian anak dengan target menurunkan angka kematian sebanyak 2/3 dari tahun 1990 sampai tahun 2015.<sup>1</sup>

Di Indonesia saat ini tercatat angka kematian bayi masih sangat tinggi yaitu 35 tiap 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2008, yang artinya dalam satu tahun sekitar 175.000 bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun.<sup>2</sup>

*World Health Organization* (WHO) merekomendasikan semua bayi perlu mendapat kolostrum (ASI hari pertama dan kedua) untuk melawan infeksi dan mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan untuk menjamin kecukupan gizi bayi. WABA (*World Alliance for Breast Feeding*) setiap tahunnya menyelenggarakan Pekan ASI Sedunia (PAS) setiap tanggal 1-7 Agustus dan IMD telah menjadi tema peringatan pada tahun 2007 yaitu menyusui satu jam pertama kehidupan dilanjutkan dengan menyusui Eksklusif 6 bulan, menyelamatkan lebih dari 1 juta bayi.<sup>3</sup>

Menurut data yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009 tentang ASI eksklusif menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif di kabupaten/kota di Jawa Tengah mencapai angka 40,21%, meningkat bila dibandingkan pada tahun 2008 yang hanya 28,96%. Akan tetapi jumlah ini masih dikatakan rendah jika dibandingkan dengan target pencapaian ASI eksklusif pada tahun 2010 yaitu 80% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2009).<sup>4</sup>

Menurut peneliti perlu dirancang media yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sehingga pesan dapat lebih efektif untuk merubah tingkat pengetahuan ibu tentang IMD. Media promosi kesehatan yang akan digunakan adalah pamflet dengan pertimbangan merupakan media yang peruntukannya untuk massa, biaya terjangkau, dapat menampung pesan dengan kemasan menarik.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian *Posttest Only Control Group Design*.

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kandungan lebih atau sama dengan 28 minggu yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Ngesrep Semarang pada periode bulan Maret – Juni 2012. Sampel diambil dengan cara *consecutive sampling* dengan Kriteria inklusi: ibu hamil dengan usia 20-35 tahun, usia kehamilan lebih dari 28 minggu, bertempat tinggal di wilayah Semarang, dan menyetujui sebagai responden penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang menolak sebagai responden.

## HASIL

Terdapat 60 ibu hamil yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik dasar subjek

Karakteristik	Kelompok Kontrol (n=30)		Kelompok Perlakuan (n=30)		P
	n	%	n	%	
<b>Umur</b>	<b>Mean±SD</b> 28.23±7.006		<b>Mean±SD</b> 27.10±4.992		0.991
<b>Pekerjaan</b>					0.989
Swasta	8	16.7	6	10	
Ibu Rumah Tangga	16	26.7	22	36.7	
Karyawan	4	6.7	2	3.3	
<b>Pendidikan</b>					0.187
SD	7	11.7	4	6.7	
SMP	7	11.7	3	5	
SMA	15	25	19	31.7	
PT	1	1.7	4	6.7	
<b>Penyuluhan</b>					0.119
Ya	0	0	2	3.3	
Tidak	30	50	28	46.7	

Tabel 2. Hasil Analisis Pengetahuan

	Kelompok Kontrol (n=30)	Kelompok Perlakuan (n=30)
<i>Mean Score</i>	21,80	23,93
P	0,023*	

## PEMBAHASAN

Dari data karakteristik sampel di atas, dapat dilihat bahwa rerata umur kelompok kontrol sebesar  $28.23 \pm 7.006$  dan kelompok perlakuan  $27.10 \pm 4.992$ . Sebagian besar dari sampel Ibu rumah tangga, yakni sebesar 63.3% dari kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan. Berdasarkan tingkat pendidikan subjek paling banyak memiliiti tingkat pendidikan terakhir dengan tingkat SMA, yaitu sebanyak 55.9% pada kelompok perlakuan dan 44.1% pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan karakteristik subjek yang bermakna antara kedua kelompok subjek.

Data mengenai tingkat pengetahuan responden dilihat dari data skor pengetahuan *post test*, uji normalitas menunjukkan angka signifikansi  $p=0.064$  pada kelompok perlakuan dan  $p=0.13$  pada kelompok kontrol, sehingga disimpulkan data tidak terdistribusi normal, kemudian dilakukan transformasi data. Hasil transformasi data juga menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal, sehingga analisis data dilakukan dengan uji alternatif. Uji beda menunjukkan angka signifikansi  $p = 0,023$  ( $p<0,05$ ), yang berarti ada perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna antara kelompok kontrol dan perlakuan.

Hasil analisis data mengenai tingkat pengetahuan menyebutkan bahwa terjadi perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diberi pamflet. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang diberi pamflet mengenai IMD lebih tinggi tingkat pengetahuannya dibandingkan yang tidak diberi pamflet mengenai IMD.



Hasil ini sesuai dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya dengan menggunakan *decision aid leaflet* dan dengan menggunakan pamflet preeklamsia yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok ibu hamil yang diberi dan tidak diberi pamflet persalinan

## **SIMPULAN**

Tingkat pengetahuan ibu hamil yang diberi pamflet mengenai IMD memiliki tingkat pengetahuan lebih tinggi daripada ibu hamil yang tidak diberi pamflet mengenai IMD.

## **SARAN**

Diperlukan kerjasama antara institusi pendidikan dan institusi kesehatan untuk mengembangkan pamflet mengenai IMD dan media edukasi lain yang efektif sebagai salah satu media edukasi bagi ibu hamil demi peningkatan pengetahuan dan pelaksanaan IMD.

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efek pemberian pamflet mengenai IMD terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dengan cara sampling random.

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Millenium Development Goal. [homepage on the internet].c2011. [cited 2011 1 October] Available From: [www.who.int/topics/millennium\\_development\\_goals/child\\_mortality/en/](http://www.who.int/topics/millennium_development_goals/child_mortality/en/)
2. Departemen Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia.2008
3. Adriani, Nova. Efektifitas Media Promosi terhadap Inisiasi Menyusu Dini.. [Thesis] Medan : Universitas Sumatera Utara; 2010.
4. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009. 2010